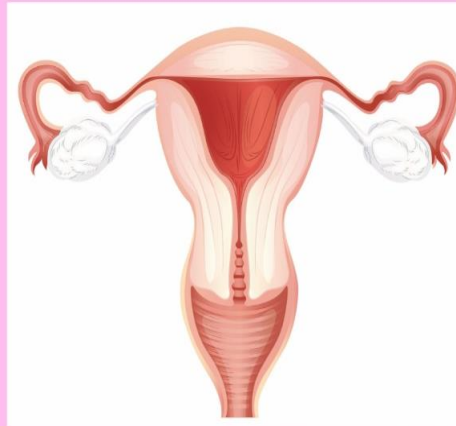


BUKU SAKU
Mengenali dan Mencegah



**KANKER
LEHER
RAHIM**



DAFTAR ISI

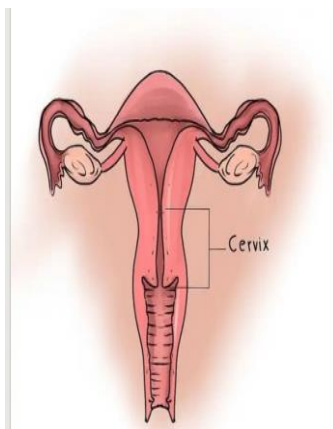
	Halaman
DAFTAR ISI	i
1. Apakah kanker itu?.....	1
2. Apakah leher rahim itu?.....	1
3. Apakah kanker leher rahim itu?.....	2
4. Apa penyebab kanker leher rahim?.....	3
5. Apa tanda dan gejala kanker leher rahim.....	3
6. Bagaimana terjadinya kanker leher rahim?.....	4
7. Stadium kanker leher rahim.....	5
8. Siapa yang beresiko tinggi terkena kanker leher rahim?.....	7
9. Bagaimana cara mencegah kanker leher rahim?.....	8
10. Mengapa harus menjalani skrinning/ penapisan?.....	8
11. Siapa yang dianjurkan untuk melakukan skrinning?....	9
12. Apa saja tes skrinning untuk kanker leher rahim?.....	9
13. Bagaimana cara kerja IVA?.....	10
14. Dimana dilakukan tes IVA ?.....	11
15. DAFTAR PUSTAKA	12

KANKER LEHER RAHIM

Apakah Kanker Itu?

- Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ke tempat yang jauh dari asalnya.
- Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Sel kanker dimiliki setiap manusia sejak lahir.

Apakah Leher Rahim Itu?

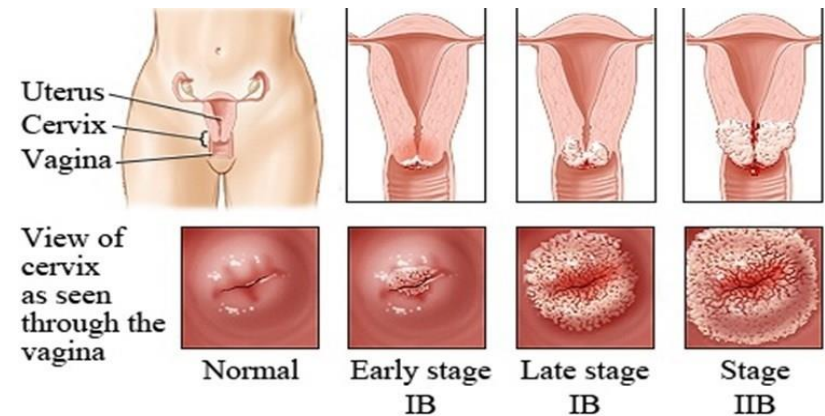


Leher rahim juga disebut dengan *serviks* yaitu bagian terendah dari rahim yang terdapat pada puncak liang senggama (vagina) yang

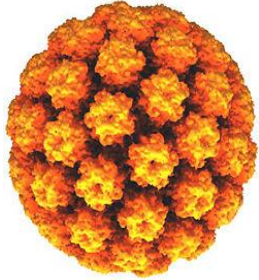
hanya dapat dilihat dengan alat spekulum (berbentuk seperti mulut bebek).

Apakah Kanker Leher Rahim Itu?

- Kanker leher rahim adalah salah satu jenis keganasan yang lokasinya didaerah servik/ leher rahim.
- Kanker leher rahim adalah kanker pada leher rahim yaitu area bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina. Kanker leher rahim terjadi jika sel-sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tidak terkendali.



Apakah Penyebab Kanker Leher Rahim Itu?



Salah satu penyebab kanker leher rahim adalah karena infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV)/ virus papilloma pada manusia. Virus ini relatif kecil dan hanya dapat di lihat dnegan alat mikroskop elektron.

Tipe HPV yang dapat mnyebabkan kanker yaitu tipe 16 dan 18 (yang sering di jumpai di indonesia) serta tipe lain 31,33,45 dan lain-lain.

Apa Tanda dan Gejala Kanker Leher Rahim?

Tanda-tanda dini kanker leher rahim mungkin tidak menimbulkan gejala. Tanda-tanda dini yang tidak spesifik seperti sekret vagina yang agak berlebihan

dan kadang-kadang disertai dengan bercak perdarahan. Gejala umum yang sering terjadi berupa perdarahan pervaginam (pasca senggama, perdarahan diluar haid dan keputihan).

Pada stadium lanjut gejala yang dapat ditemui yaitu :

1. Keluar cairan pervaginam yang berbau busuk.
2. Adanya keluhan nyeri antara lain nyeri panggul, nyeri pinggul, nyeri pinggang.
3. Sering berkemih.
4. Buang air kecil atau buang air besar yang sakit.

Bagaimana Terjadinya Kanker Leher Rahim?

- Hampir 100% infeksi HPV ditularkan melalui hubungan seksual.

- Penderita infeksi HPV umumnya tidak mengalami keluhan/ gejala.
- Hampir 1 (satu) dari 10 (sepuluh) orang perempuan yang terinfeksi HPV (10%-nya), akan mengalami perubahan mnenjadi lesi prakanker atau displasia pada jaringan epitel leher rahim.
- Lesi pra kanker dapat terjadi daam waktu 2-3 tahun setelah infeksi.
- Apabila lesi tidak diketahui dan tidak diobati dalam waktu 3-17 tahun dapat berkembang menjadi kanker leher rahim.

Stadium Kanker Leher Rahim

1. Stadium 0

Kanker serviks hanya ditemukan pada lapisan atas dari sel-sel pada jaringan yang melapisi leher rahim.

2. Stadium 1

Kanker telah menyerang leher rahim di bawah lapisan atas dari sel- sel. Kanker serviks hanya ditemukan pada leher rahim.

3. Stadium 2

Kanker serviks meluas melewati leher rahim ke dalam jaringan- jaringan yang berdekatan dan ke bagian atas dari vagina. Kanker serviks tidak menyerang bagian ketiga yang lebih rndah dari vagina atau dinding peveis (apisan dari bagian tubuh antara pinggul).

4. Stadium 3

Kanker meluas ke bagian bawah vagina. Kemungkinan kanker juga telah menyebar ke dinding pelvis dan simpul- simpul getah bening yang berekatan.

5. Stadium 4

Kanker serviks telah menyebar ke kandung kemih, rektum, atau bagian- bagian lain tubuh.

Siapa Yang Beresiko Tinggi Terkena Kanker Leher Rahim?

- Perempuan yang melakukan hubungan seksual pada usia muda.
- Perempuan yang memiliki banyak pasangan seksual.
- Menderita HIV atau penyakit/ penkananan kekebalan.
- *Immunosuppressive* yang bersamaan dengan infeksi HPV.
- Perempuan perokok
- Ibu atau saudara kandung yang menderita kanker leher rahim.

Bagaimana Cara Mencegah Kanker Leher Rahim?

- Tidak melakukan hubungan seksual pada usia muda
- Tidak bergonta ganti pasangan seksual.
- Melakukan skrinning atau penapisan.
- Melakukan vaksinasi HPV

Mengapa Harus Menjalani Skrinning/ Penapisan?

Karena kanker leher rahim adalah jenis kanker kedua yang paling sering terjadi pada perempuan di seluruh dunia, juga termasuk di Indonesia. Selain itu kanker leher rahim merupakan salah satu kanker yang dapat diketahui sejak dini.

Siapa Yang Dianjurkan Untuk Melakukan Skrinning?

Semua perempuan yang telah melakukan hubungan seksua secara aktif, terutama yang telah berusia 30-50 tahun. Dianjurkan untuk melakukan penapisan 3 tahun sekali.

Apa Saja Tes Skrinning Untuk Kanker Leher Rahim?

1. IVA test, adalah Inspeksi Visual dengan Aplikasi Asam Asetat. Yaitu pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%).
2. Pemeriksaan Sitologi (Pap smear) merupakan suatu prosedur pemeriksaan sederhana melalui pemeriksaan sitopatologi
3. yaitu dokter menggunakan pengerik atau sikat untuk mengambil sampel sel-sel serviks.

Tujuannya adalah untuk menemukan perubahan morfologis dari sel-sel epitel leher rahim yang ditemukan pada keadaan prakanker dan kanker.

4. Thin Prep, metode ini lebih akurat dibandingkan Pap Smear, metode ini memeriksa serviks atau leher rahim.
5. Kolposkopi, metode ini dilakukan jika semua hasil test metode sebelumnya menunjukkan adanya infeksi atau kejanggalan.

Bagaimana Cara Kerja IVA?

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5% yang alatnya menggunakan spekulum dan mengamati /melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam

asetat atau asam cuka 3-5%, tergolong sederhana dan memiliki keakuratan 90%.

Dimana Dilakukan Tes IVA?

- Bidan/ dokter praktek swasta
- Puskesmas dan jajarannya
- Rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo Sarwono. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta. PT Bina Pustaka.
2. Setiyaningrum Erna. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta. CV. Trans Info Media.
3. Tilong D. Adi.2012. *Bebas Dari Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta. Flashbook.
4. Ulfah Maria.2012. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta. CV. Trans Info Media.